

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan bahwa aspek konteks, input, proses, dan produk pada pelaksanaan program pendidikan karakter SMART di SMPIT Nurul Fikri kota Depok telah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan. Adapun poin yang perlu ditingkatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang dievaluasi pada konteks program pendidikan karakter SMART di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari konteks program tersebut sudah baik tanpa adanya masalah yang berarti, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 95%.

2. Evaluasi input

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada input program pendidikan karakter SMART di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implentasi dari input program tersebut sudah baik, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator

mencapai angka 81%. Namun, adapun hal yang masih perlu ditingkatkan atau dikembangkan adalah keefektifan sumber daya manusia, yaitu guru dalam pemahaman, kemampuan, serta kinerja guru dalam konsistensi melaksanakan pembelajaran yang mendukung kegiatan program pendidikan karakter SMART. Selain itu pada aspek sarana dan prasarana guna menunjang program pendidikan karakter SMART, yaitu perlu adanya upaya yang dilakukan agar koleksi buku teks pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan agar lebih ditingkatkan, khususnya buku referensi yang diperlukan oleh setiap mata pelajaran tertentu yang menarik dan *update*.

3. Evaluasi proses

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada proses program pendidikan karakter SMART di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari proses program tersebut sudah baik, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 72%. Namun adapun peningkatan yang masih harus dilakukan adalah pelibatan orang tua, publik, dan pihak eksternal lainnya dalam menunjang kelangsungan program. Pemenuhan indikator dalam membaca almatsurat pada setiap hari dan juga menghafalnya. Peningkatan dalam peran guru dalam memperhatikan siswa dengan pemahaman menulis materi masih kurang terlaksana secara baik sehingga kegiatan ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi peran guru untuk mendukung perkembangan program pendidikan karakter SMART di sekolah. Dan

indikator keberhasilan dalam aspek mandiri tingkat kesadaran tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih berada di level cukup dalam memiliki sifat kemandirian dan juga rasa bertanggung jawab dan masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangku disaat guru sedang menerangkan materi. Dan indikator keberhasilan dalam aspek terampil yang belum terpenuhi yaitu kemampuan skill individu siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa seperti menguasai 1 cabang olahraga atletik dan perihal peran guru dalam memberikan saran kepada siswanya agar membuat pencapaian hasil belajarnya masing-masing juga belum terpenuhi secara baik. Kinerja pelayanan yang berkaitan dengan dengan sumber manusia pada program ini juga masih perlu ditingkatkan, adapun hal ini berkaitan juga dengan hasil evaluasi input. Perpustakaan juga masih perlu ditingkatkan keterlibatannya dan pemanfaatannya dalam menunjang program pendidikan karakter SMART di SMPIT Nurul Fikri kota Depok, Jawa Barat.

4. Evaluasi produk

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada produk program pendidikan karakter SMART di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 75%, maka pencapaian hasil pelaksanaan program telah berjalan dengan baik dengan beberapa peningkatan yang dibutuhkan dalam beberapa aspek indikator, yaitu manfaat dan dampak

pada siswa yang melihat dari siswa untuk berinisiatif bertanya kepada guru atau temannya yang pandai ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu, kepercayaan diri setiap masing-masing siswa dalam menuntaskan tugas individu dengan baik, dan tingkat kesadaran siswa bahwa pentingnya kegiatan program pendidikan karakter SMART mampu membuat siswa masing-masing membuat daftar pencapaian hasil belajar, dengan rata-rata hasil kuesioner sebesar 69% menandakan bahwa program pendidikan karakter SMART yang telah berjalan 8 tahun ini secara signifikan sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Evaluasi Input

Salah satu sarana yang digunakan untuk menunjang program pendidikan karakter SMART, yaitu perpustakaan perlu lebih menambah koleksi buku teks pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan, khususnya buku referensi yang diperlukan oleh setiap mata pelajaran tertentu yang menarik dan *update*. Dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 62% siswa setuju bahwa fasilitas yang memadai akan mempengaruhi dan membuat siswa malas akan belajar yaitu dengan kurang yang memadai di sekolah.

2. Implikasi Evaluasi Proses

Berdasarkan panduan program pendidikan karakter SMART, pelibatan orang tua, publik dan pihak eksternal lainnya berguna untuk menunjang kelangsungan program dalam perihal dukungan fasilitas dan implementasi karakter itu sendiri. Sehingga, untuk semakin mengembangkan program pendidikan karakter SMART ini diperlukan adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua, publik seperti masyarakat sekitar yang lebih erat dan menjadi lingkungan yang berkarakter SMART dalam meningkatkan peserta didik menjadi lebih baik.

Pemenuhan indikator dalam membaca al-matsurat pada setiap hari dan juga menghafalnya. Peningkatan dalam peran guru dalam memperhatikan siswa dengan pemahaman menulis materi masih kurang terlaksana secara baik sehingga kegiatan ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi peran guru untuk mendukung perkembangan program pendidikan karakter SMART di sekolah. Dan indikator keberhasilan dalam aspek mandiri tingkat kesadaran tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih berada di level cukup dalam memiliki sifat kemandirian dan juga rasa bertanggung jawab dan masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangku disaat guru sedang menerangkan materi. Dan indikator keberhasilan dalam aspek terampil yang belum terpenuhi yaitu kemampuan skill individu siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa seperti menguasai 1 cabang olahraga atletik dan perihal peran guru dalam memberikan saran kepada siswanya agar

membuat pencapaian hasil belajarnya masing-masing juga belum terpenuhi secara baik, dimana tujuan utama dari diadakannya program ini adalah meningkatkan rasa peserta didik untuk menjadi lebih baik serta meningkatkan kualitas dari aspek karakter SMART tersebut.

C. Saran

Melihat dari kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan keberlanjutan program pendidikan karakter SMART dengan beberapa saran guna meningkatkan kinerja program tersebut, khususnya untuk SMPIT Nurul Fikri kota Depok, Jawa Barat. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti terhadap SMPIT Nurul Fikri kota Depok, Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Aspek Input:

1. Menambah koleksi buku teks pelajaran dan non-pelajaran yang *up to date*, khususnya di dalam perpustakaan buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan perpustakaan agar menyediakan buku yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik ketika dalam kegiatan pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran agar pemakaian fasilitas perpustakaan juga lebih efektif dan optimal di sekolah.
2. Mengadakan pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, serta kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendukung kegiatan program pendidikan karakter SMART di SMPIT Nurul Fikri kota Depok, Jawa Barat.

Aspek Proses:

3. Mengkoordinir orang tua/wali murid untuk lebih mendukung fasilitas seperti tempat ibadah masjid yang masih terbatas ruang tempatnya dan kelengkapan koleksi perpustakaan, seperti memberikan *link* atau ide jenis kerjasama dengan pihak eksternal yang baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan program pendidikan karakter SMART itu sendiri.
4. Peran guru sangat penting dalam memperhatikan perkembangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga meminimalisir atau tidak ada lagi peserta didik yang tidak memahami atau merasa tidak terbantu dalam memahami materi pembelajaran dengan catatan yang dibuatnya.
5. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti penerbit-penerbit buku referensi mata pelajaran terkait yang diperlukan seperti juga Gramedia, Penerbit Haru, Bentang Pustaka, dan lain sebagainya. Misalnya mengadakan juga book fair sebagai salah satu kegiatan program dari meningkatkan bagian pendidikan karakter SMART yaitu salah satunya aspek kecerdasan.

Aspek Produk:

3. Secara administratif juga masih perlu meningkatkan kualitas evaluasi yang digunakan dalam mengukur keberhasilan program terhadap kemampuan karakter yang mencakup SMART, dimana

dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah beserta guru-guru sebagai key-informan SMPIT Nurul Fikri di kota Depok menyatakan bahwa belum secara mendetail untuk penilaian mengenai kualitas karakter seseorang terutama pada program karakter SMART sebagai alat ukur kegiatan program pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

6. Untuk meningkatkan rasa inisiatif kepada peserta didik dan kepercayaan diri peserta didik siswa dalam bertanya kepada guru atau temannya yang pandai ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Guru harus bisa memahami karakter masing-masing siswa dengan membuat pertanyaan yang berdasarkan materi pembelajaran tersebut dan memberikan berupa penghargaan yang mana peserta didik yang bisa bertanya dengan pertanyaan yang menarik dan juga bisa menjawab pertanyaan dari guru selama kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, untuk meningkatkan kecerdasan berupa rasa inisiatif dan kepercayaan diri peserta didik dapat ditempuh dengan menaikkan tingkat kemudahan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dikelas serta meningkatkan kualitas karakter peserta didik pada aspek karakter SMART.